



Efektivitas Pengelolaan Data dan Informasi Kependudukan Melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) (Studi Pada Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bengkulu

Milla Anggriani ¹⁾, Harius Eko Saputra ²⁾, Dahlia ³⁾, Yanuar Rikardo ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ millaanggriani206@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Mei 2026]

Revised [22 Juni 2026]

Accepted [26 Juni 2026]

KEYWORDS

Effectiveness, Data Management, Family Data Information System (SIGA), Population, BKKBN.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) di BKKBN Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui SIGA dapat dikategorikan cukup efektif berdasarkan lima indikator. Pada indikator keberhasilan program, pelaksanaan pemutakhiran pendataan keluarga telah berjalan sesuai tahapan yang ditetapkan meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan dan server. Pada indikator keberhasilan sasaran, target pendataan secara umum telah tercapai, namun belum merata di seluruh wilayah. Dari aspek kepuasan, sistem SIGA dinilai mempermudah proses pencatatan dan pelaporan data keluarga. Pada indikator input dan output, dukungan sumber daya manusia dan sistem teknologi telah menghasilkan data keluarga yang terintegrasi. Secara menyeluruh, tujuan program dalam menyediakan data kependudukan yang akurat dan terpadu telah tercapai, walaupun masih diperlukan peningkatan pada aspek infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of population data and information management through the Family Data Information System (SIGA) at BKKBN of Bengkulu Province. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation with informants directly involved in program implementation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the effectiveness of population data and information management through SIGA can be categorized as fairly effective based on five indicators. On the program success indicator, the implementation of family data updating has proceeded according to the established stages although there are still technical obstacles such as network and server disruptions. On the target achievement indicator, the data collection targets have generally been met, but not evenly across all regions. From the satisfaction aspect, the SIGA system is considered to facilitate the process of recording and reporting family data. On the input and output indicators, support from human resources and technological systems has produced integrated family data. Overall, the program's objective of providing accurate and integrated population data has been achieved, although improvements are still needed in the aspects of infrastructure and human resource capacity.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam penyelenggaraan administrasi publik, termasuk dalam pengelolaan data kependudukan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat proses pengolahan data, serta menghasilkan informasi yang akurat dan terintegrasi. Dalam konteks pemerintahan modern, data dan informasi kependudukan memiliki peran strategis sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, serta evaluasi program pemerintah. Oleh karena itu, pengelolaan data kependudukan harus dilakukan secara efektif, sistematis, dan berbasis teknologi informasi.

Salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan data keluarga dan kependudukan adalah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Dalam rangka mendukung pembangunan keluarga dan pengendalian penduduk, BKKBN mengembangkan Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) sebagai sistem berbasis digital yang digunakan untuk mengelola data

keluarga dan informasi kependudukan secara terpadu. SIGA merupakan pengembangan dari sistem sebelumnya, yaitu SIDUGA, yang masih menghasilkan data dalam bentuk agregat sehingga belum mampu memberikan informasi individu secara rinci. Melalui SIGA, data keluarga disajikan secara By Name By Address (BNBA), sehingga memudahkan identifikasi individu, pemantauan peserta program keluarga berencana, serta analisis kondisi keluarga secara lebih akurat.

Penerapan SIGA sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang menegaskan bahwa pemerintah wajib menyelenggarakan sistem informasi kependudukan dan keluarga secara terintegrasi. Selain itu, keberadaan SIGA juga diperkuat melalui Peraturan BKKBN Nomor 19 Tahun 2023 tentang Satu Data Keluarga. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data keluarga diharapkan menjadi lebih cepat, tepat, transparan, dan mudah diakses oleh pemerintah pusat maupun daerah dalam mendukung program pembangunan keluarga.

Di Provinsi Bengkulu, SIGA mulai diterapkan secara menyeluruh pada tahun 2022 setelah sebelumnya dilakukan uji coba di beberapa kabupaten/kota. Implementasi SIGA memberikan berbagai manfaat dalam pengelolaan data kependudukan, seperti tersedianya data keluarga yang lebih akurat, proses penginputan dan pelaporan yang lebih cepat, serta integrasi data dari tingkat desa hingga provinsi. Data yang dihasilkan SIGA juga menjadi dasar dalam pelaksanaan berbagai program prioritas BKKBN, seperti percepatan penurunan stunting, program Bangga Kencana, penghapusan kemiskinan ekstrem, dan pembangunan keluarga berkualitas.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui SIGA. Permasalahan yang sering terjadi antara lain gangguan jaringan internet di wilayah pedesaan, server yang mengalami downtime, keterlambatan sinkronisasi data, serta keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi SIGA. Selain itu, masih ditemukan ketidaksesuaian data lapangan dengan data yang tersimpan dalam sistem, sehingga mempengaruhi kualitas dan akurasi informasi yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi petugas, serta koordinasi antar pelaksana program.

Efektivitas pengelolaan data melalui SIGA menjadi hal penting untuk dikaji karena kualitas data yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap ketepatan perencanaan program pemerintah. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan kebijakan yang diambil kurang tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebaliknya, apabila SIGA mampu menghasilkan data yang valid, lengkap, dan terintegrasi, maka sistem ini dapat menjadi instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan serta peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kependudukan dan keluarga berencana.

Penelitian mengenai SIGA sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan fokus yang berbeda. Penelitian Nurhidayah (2022) menekankan pada pemanfaatan SIGA berbasis website dalam mendukung program Bangga Kencana, sedangkan penelitian Nurma Aprilliani dkk. (2024) membahas implementasi SIGA dalam meningkatkan efektivitas layanan publik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui SIGA, terutama di BKKBN Provinsi Bengkulu, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki pentingnya tersendiri untuk mengetahui sejauh mana SIGA mampu mendukung pengelolaan data kependudukan secara efektif.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Cambel J.P. yang dikutip dalam Farit Wajdi (2022:146) sebagai dasar dalam menganalisis efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu program dikatakan efektif apabila pelaksanaannya mampu menghasilkan output dan tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Cambel J.P., efektivitas dapat diukur melalui lima indikator utama, yaitu: (1) keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Indikator pertama adalah keberhasilan program, yang menunjukkan sejauh mana pelaksanaan program berjalan sesuai dengan prosedur dan rencana yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, keberhasilan program dilihat dari pelaksanaan pengelolaan data kependudukan melalui SIGA, termasuk proses input, validasi, dan penyajian data keluarga. (2) Keberhasilan sasaran, yaitu tingkat tercapainya target yang telah ditentukan. Keberhasilan sasaran dalam penelitian ini berkaitan dengan ketepatan dan kelengkapan data keluarga yang berhasil dihimpun melalui SIGA serta ketepatan



waktu penyajian informasi kependudukan. Indikator ketiga adalah kepuasan terhadap program, yang menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan program. Kepuasan tersebut dapat dilihat dari kemudahan penggunaan sistem, kemampuan petugas dalam mengoperasikan aplikasi, serta pelayanan yang diberikan kepada pengguna data. (3) Tingkat input dan output berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Input dalam penelitian ini berupa sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, jaringan internet, serta dukungan perangkat kerja, sedangkan output berupa data dan informasi kependudukan yang akurat dan terintegrasi. Indikator terakhir adalah pencapaian tujuan menyeluruh, yaitu sejauh mana SIGA mampu mendukung tujuan utama pengelolaan data kependudukan secara efektif, akurat, dan berkelanjutan dalam mendukung program pembangunan keluarga dan pelayanan publik.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis berdasarkan fakta dan kondisi nyata.

Fokus penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui SIGA dengan menggunakan indikator efektivitas menurut Cambel J.P., yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pengelolaan SIGA, seperti pegawai BKKBN, operator SIGA, dan petugas lapangan keluarga berencana.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pelaksanaan SIGA, observasi dilakukan untuk melihat kondisi nyata penggunaan sistem di lapangan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa laporan, arsip, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui SIGA di BKKBN Provinsi Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu secara umum telah berjalan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem digital yang mampu mendukung proses pengelolaan data keluarga secara lebih cepat, terintegrasi, dan mudah diakses dibandingkan sistem sebelumnya. Penerapan SIGA juga telah membantu petugas dalam melakukan pencatatan, pelaporan, serta penyajian data kependudukan secara lebih rinci melalui sistem By Name By Address (BNBA).

Berdasarkan indikator keberhasilan program menurut teori Cambel J.P., pelaksanaan pengelolaan data melalui SIGA telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Proses pemutakhiran data keluarga, penginputan data, dan pelaporan dapat dilakukan secara digital sehingga mempermudah pekerjaan petugas lapangan maupun operator data. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan hambatan teknis seperti gangguan server dan jaringan internet yang tidak stabil, terutama di wilayah pedesaan. Kondisi tersebut mempengaruhi kelancaran proses sinkronisasi data sehingga efektivitas sistem belum berjalan secara optimal.

Pada indikator keberhasilan sasaran, SIGA dinilai telah mampu mencapai target pendataan keluarga dan menghasilkan data yang lebih lengkap serta akurat. Data yang tersedia dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program pembangunan keluarga dan pelayanan keluarga berencana. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala di lapangan, seperti masyarakat yang tidak berada di

tempat saat pendataan dilakukan dan keterbatasan kemampuan kader dalam memahami substansi pertanyaan pendataan keluarga. Hal ini menyebabkan masih ditemukannya ketidaksesuaian antara data di lapangan dengan data yang tersimpan dalam sistem.

Dari aspek kepuasan terhadap program, sebagian besar petugas merasa bahwa SIGA memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan. Sistem ini dinilai lebih praktis karena data dapat diakses secara langsung dan tersimpan secara otomatis dalam database. Selain itu, dashboard SIGA mempermudah pimpinan dalam memantau perkembangan data kependudukan dan program keluarga berencana. Meskipun demikian, beberapa petugas masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi karena keterbatasan kemampuan teknologi informasi, sehingga pelatihan dan pendampingan masih diperlukan.

Pada indikator tingkat input dan output, pengelolaan SIGA telah didukung oleh ketersediaan perangkat teknologi, jaringan sistem informasi, serta sumber daya manusia yang cukup memadai. Output yang dihasilkan berupa data keluarga yang lebih terintegrasi dan mudah diakses. Akan tetapi, keterbatasan infrastruktur jaringan internet dan kurangnya tenaga yang memiliki kemampuan teknis menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan SIGA.

Secara keseluruhan, pencapaian tujuan menyeluruh dari penerapan SIGA telah terlaksana cukup baik. SIGA mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi kependudukan serta mendukung pengambilan keputusan program pembangunan keluarga secara lebih tepat sasaran. Namun, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi, dan perbaikan sistem jaringan masih diperlukan agar efektivitas pengelolaan data melalui SIGA dapat berjalan lebih maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang penulis paparkan mengenai Efektivitas Pengelolaan Data dan Informasi Kependudukan Melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) Studi Pada BKKBN Provinsi Bengkulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Keberhasilan Program Pelaksanaan program secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya kegiatan Pemutakhiran Pendataan Keluarga pada tahun 2024 dan tahun 2025 dengan jumlah pelayanan peserta program KB baru berdasarkan metode kontrasepsi tahun 2024 dan tahun 2025 di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala teknis seperti gangguan jaringan dan server, program tetap dapat dilaksanakan hingga tahap pelaporan.

Keberhasilan Sasaran Target pemutakhiran data keluarga yang telah ditetapkan dapat tercapai. Namun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah. Perbedaan jumlah capaian antar kabupaten/kota dipengaruhi oleh kondisi geografis, jumlah kader yang tersedia, serta kualitas sumber daya manusia di lapangan. Dengan demikian, secara kuantitatif sasaran program telah tercapai, tetapi secara kualitas masih memerlukan peningkatan pemerataan.

Kepuasan Terhadap Program Pelaksanaan dan pengelola program menyatakan bahwa SIGA memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, penginputan, serta pelaporan data keluarga. Sistem ini dinilai lebih praktis dan akurat dibandingkan sistem sebelumnya karena mampu menyajikan data secara by name by address dan real-time. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan literasi digital sebagian kader serta kendala jaringan internet di wilayah tertentu.

Tingkat Input Dan Output Sumber daya manusia, sarana teknologi, serta dukungan sistem telah mampu menghasilkan output berupa data keluarga yang terintegrasi dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan program. Akan tetapi, efektivitas input masih dipengaruhi oleh kualitas SDM dan stabilitas infrastruktur teknologi yang digunakan.

Pencapaian tujuan menyeluruh pencapaian tujuan program SIGA di BKKBN Provinsi Bengkulu dapat dikategorikan cukup efektif karena telah mampu menyediakan data kependudukan yang lebih akurat, terintegrasi, dan mendukung pelaksanaan program Bangga Kencana. Namun, optimalisasi pemanfaatan data serta peningkatan kualitas sistem masih diperlukan agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.



Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian skripsi mengenai Efektivitas Pengelolaan Data dan Informasi Kependudukan Melalui Sistem Informasi Data Keluarga (SIGA) Studi Pada BKKBN Provinsi Bengkulu bahwasanya dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Keberhasilan Program: Perlu adanya peningkatan stabilitas sistem dan kapasitas server untuk menghindari gangguan teknis saat pelaksanaan pendataan serentak, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih lancar.
2. Keberhasilan Sasaran: Perlu adanya perhatian khusus terhadap wilayah dengan capaian rendah melalui penambahan kader, pendampingan intensif, dan dukungan fasilitas agar pemerataan capaian target dapat terwujud.
3. Kepuasan Terhadap Program: Perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala kepada kader dan PLKB guna meningkatkan kemampuan teknis dalam pengoperasian sistem serta pemahaman substansi pendataan.
4. Tingkat Input Dan Output: Perlu penguatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan sarana prasarana teknologi agar output data yang dihasilkan semakin akurat, cepat, dan dapat dimanfaatkan secara optimal.
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh: Perlu optimalisasi pemanfaatan data SIGA dalam proses perencanaan dan pengambilan kebijakan di tingkat daerah serta peningkatan koordinasi lintas sektor agar data yang tersedia benar-benar menjadi dasar dalam penyusunan program pembangunan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amar. 2012. Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. Jurnal Dakwah Tabligh Vol. 13 No. 1: 137 - 149.
- Akt, MBA, HM, Jogiyanto. 2009. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Apriliani, N., Sari, D., dan Putra, R. 2024. Implementasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) dalam Peningkatan Efektivitas Layanan Publik di Kota Sukabumi. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Vol.11 No. 1: 60 -75.
- BKKBN. (2020). Nomor 4. Pendataan Keluarga.
- BKKBN. (2014). Nomor 87. Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.
- BKKBN. (2023). Nomor 19. Satu Data Keluarga melalui Sistem Informasi Keluarga.
- BKKBN Provinsi Bengkulu. 2022-2023. Buku Profil Keluarga Indonesia. BKKBN Provinsi Bengkulu. 2024-2025. Buku Profil Keluarga Indonesia. BKKBN Provinsi Bengkulu. 2022. Bahan Pembelajaran 2 Sikap Positif
- Pengelola Sistem Informasi (SIGA)
- Misbahaddin dan Iqbal Hasan, 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhidayah, 2022. Sistem Informasi Keluarga (SIGA) Berbasis Website dalam Mendukung Program Bangsa Kencana di Sumatera Utara. Jurnal Administrasi Publik Vol. 9 No. 2: 40 - 52.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Pemerintah Indonesia. 2013. Undang-Undang No 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.
- Setiawan, B. E. 2020. Sistem Informasi Geografis Berbasis Web. Bandung: Informatika Bandung.
- S.M., E.S. Wadjdi, F. 2022. Efektivitas Pelayanan Publik. Palembang: Eureka Media Aksara.

- Steers. M, R. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Bagian Publikasi LPPM.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, S. N. H. Drs. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yakub, 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu